



## Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Apit

Ellis Fairus<sup>\*1</sup>, Elmustian<sup>2</sup>, Silvia Permatasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Riau, Indonesia

E-mail: [ellis.fairus5057@student.unri.ac.id](mailto:ellis.fairus5057@student.unri.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-04-09 Revised: 2024-05-27 Published: 2024-06-01	The ability to write explanatory text for class VIII students at SMP Negeri 2 Sungai Apit. This research aims to describe the ability to write explanatory texts based on theme, structure and spelling and punctuation of explanatory texts of class VIII student at SMP Negeri 2 Sungai Apit. The research method used was an explanatory text writing test, with research involving 46 students. Data collection was carried out using students writing test results. The data obtained was analyzed with average values. The result of the research show that the ability to write explanatory texts for class VIII students at SMP Negeri 2 Sungai Apit is in the medium category.
<b>Keywords:</b> <i>Student Abilities; Write; Explanatory Text.</i>	
<b>Artikel Info</b>	<b>Abstrak</b>
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-04-09 Direvisi: 2024-05-27 Dipublikasi: 2024-06-01	Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Apit. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksplanasi berdasarkan tema, struktur serta ejaan dan tanda baca teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Apit. Metode penelitian yang digunakan adalah tes menulis teks eksplanasi, dengan penelitian sebanyak 46 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan hasil tes menulis siswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan nilai rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Apit berkategori sedang.
<b>Kata kunci:</b> <i>Kemampuan Siswa; Menulis; Teks Eksplanasi.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 memuat empat aspek yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Keempat aspek tersebut memiliki kemampuan yang berbeda tetapi saling mengaitkan. Salah satunya keterampilan menulis. Menurut Djuharie (2015) menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dibina dan dilatih. Tarigan (2008) mengatakan bahwa menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca dan memahami bahasa itu. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif yang memerlukan cara berpikir yang dapat diungkapkan melalui tulisan. Keterampilan menulis dapat digunakan untuk merekam, mencatat, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca (Argiandini 2019). Yeli (2023:6) menulis merupakan salah satu bentuk kegiatan menyampaikan isi pikiran yang digunakan sebagai penguat dan sebagai sarana untuk berbagi informasi kepada orang lain. Dengan keterampilan ini dapat mengungkapkan perasaan, gagasan pikiran yang dimiliki penulis bertambah kemampuannya. Selanjutnya yaitu menurut Ikhsan (2022:4) keterampilan menulis perlu mendapat perhatian utama dalam dunia pendidikan. Salah satu upaya meningkatkan

kualitas pendidikan di Indonesia adalah memberikan keterampilan menulis sejak awal. Kemampuan menulis pada dasarnya merupakan sebuah proses. Proses yang dimaksud yaitu menulis. Semakin banyak orang menulis maka semakin dalam menulis. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan K13 kelas VIII, KD 3.3 semester genap adalah menulis teks eksplanasi. Tujuan menulis teks eksplanasi adalah untuk memperluas pengetahuan siswa dengan cara menulis fakta tentang fenomena yang terjadi di sekitar lingkungan mereka.

Dalam penelitian ini peneliti memilih teks eksplanasi karena teks tersebut sudah di pelajari sejak sekolah dasar. Selain itu juga teks eksplanasi sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari siswa baik dalam sunia sekolah maupun diluar sekolah. Dengan demikian mempelajari teks eksplanasi siswa dapat lebih memahami sesuatu peristiwa yang terdapat di lingkungan sekitar baik terjadi secara alamiah maupun terjadi karena campur tangan manusia. Teks eksplanasi berisi informasi informasi fakta yang dapat di sajikan dengan jelas, padat, akurat sehingga dapat menambah wawasan siswa. Menurut Anggraini (2022) teks eksplanasi merupakan jenis teks baru yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013. Materi teks eksplanasi sebagai salah satu

pembelajaran yang menghasilkan teks karya sastra dengan mengembangkan gagasan dalam teks eksplanasi, sehingga menghasilkan tulisan yang menarik dan kreatif.

Eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan terjadinya suatu proses tentang asal-usul, dan perkembangan suatu fenomena yang berupa peristiwa alam, sosial, dan budaya. Peneliti berpendapat bahwa teks eksplanasi merupakan suatu teks yang menerangkan atau menjelaskan terkait dengan adanya proses dan terjadinya suatu peristiwa, baik peristiwa alam sosial maupun budaya. Teks eksplanasi mempunyai tujuan pembelajaran untuk memaparkan proses terjadinya suatu kejadian alam maupun sosial yang berada disekeliling kita.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sungai Apit sebagai sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 dengan akreditasi A. SMP Negeri 2 Sungai Apit berada di kabupaten Siak tepatnya di desa Lalang kecamatan Sungai Apit. Di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Apit.

## II. METODE PENELITIAN

Menurut Abubakar (2021) Metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan diteliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Apit yang berjumlah 46 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah tes dengan sampel penelitian sebanyak 46 siswa atau sering disebut sampel populasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan hasil tes kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII. Kemudian hasil tes tersebut didata berupa angka sehingga menampilkan data kuantitatif. Dengan demikian, instrumen yang digunakan untuk mengukur penelitian ini berupa soal tes uraian yang berjumlah satu butir soal yang khusus mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Apit. Instrumen soal yang digunakan mengarahkan siswa untuk menulis teks eksplanasi dengan tema yang telah ditentukan. Siswa menulis teks eksplanasi sesuai dengan yang telah dipelajari. Adapun aspek-

aspek yang dinilai dan masing-masing skor pada setiap aspek dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kriteria Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

No	Indikator Tes	skor	Jumlah	
1.	Tema	2	2	
2	Struktur Teks eksplanasi	Pernyataan umum	5	5
		Rangkaian kejadian	5	5
		Interpretasi/ulasan	5	5
3	Ejaan dan tanda baca	3	3	
<b>Jumlah</b>		20	20	

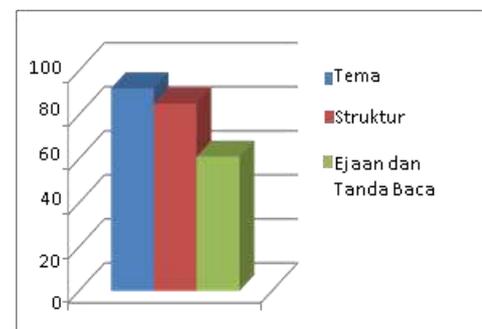
(Sumber: Sari 2020)

Data yang diperoleh dianalisis dengan nilai rata-rata.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif berupa skor menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 sungai Apit. Data tersebut penulis dapatkan dari hasil tes menulis teks eksplanasi dari 46 siswa yang terbagi ke dalam 2 kelas. Untuk memperoleh data tersebut penulis memberikan tes tertulis kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Apit berupa tes uraian. Hasil kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Apit di sajikan berdasarkan aspek yang telah di tetapkan indikator penilaian. Adapun aspek yang dinilai yaitu kesesuaian tema, pernyataan umum, rangkaian kejadian, interpretasi/ulasan, ejaan dan juga tanda baca. Setelah dilakukan pemeriksaan secara berulang-ulang dan hasil kemampuan tersebut diolah sehingga di peroleh data berupa skor. Berikut ini merupakan daftar skor berdasarkan masing-masing aspek penilaian:



**Gambar 1.** Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Di Tinjau Dari Aspek Tema, Aspek Struktur Dan Aspek Ejaan Serta Tanda Baca

Berdasarkan diagram batang di atas dapat diketahui bahwasanya kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Apit dari aspek tema tergolong sangat tinggi yaitu diperoleh kemampuan sebesar 92%. Selanjutnya, untuk aspek struktur tergolong tinggi yaitu 85%. Selanjutnya, untuk aspek ejaan dan tanda baca tergolong rendah yaitu diperoleh kemampuan sebesar 61%. Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa nilai menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Apit yaitu, pada kelas VIII.1 tidak terdapat siswa yang berkategori sangat rendah dan rendah. Selanjutnya, terdapat 10 siswa (45%) berada pada kategori sedang, 9 siswa (41%) berkategori tinggi, dan 3 siswa (14%) berkategori sangat tinggi.

**Tabel 1.** Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelas VIII.2

No	Nilai	Kriteria	Kelas VIII.2	
			Frekuensi	Persentase %
1	75	Sedang	7	29
2	80	Sedang	7	29
3	85	Tinggi	4	17
4	90	Tinggi	5	21
5	95	Sangat Tinggi	1	4
			24	100

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Apit yaitu, pada kelas VIII.2 tidak terdapat siswa yang berkategori sangat rendah dan rendah. Selanjutnya, terdapat 14 siswa (58%) berada pada kategori sedang, 9 siswa (38%) berkategori tinggi, dan 1 siswa (4%) berkategori sangat tinggi.

## B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis data, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII di peroleh dari 46 sampel yaitu nilai terendah 75 dan tertinggi 95, dengan tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi berkategori sedang yaitu rata-rata keseluruhan kelas 82. Selanjutnya, penulis akan mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa berdasarkan aspek tema, struktur dan ejaan serta tanda baca.

Pertama, aspek tema. Setelah penulis melakukan penelitian, penulis menyatakan bahwasanya secara keseluruhan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dari aspek tema berkategori sangat tinggi yaitu 92%. Hal ini

penulis simpulkan dari perolehan skor tema yang kemudian penulis persentasekan. Artinya dari 46 sampel 92% menulis sesuai tema yang sudah ditentukan sebelumnya, yaitu tema bencana alam. Dengan demikian, 8% dari 46 sampel menulis tema kurang sesuai dari tema yang ditentukan. Sehingga dapat dideskripsikan pada aspek kesesuaian tema dari keseluruhan sampel jika sangat mampu memilih judul sesuai dengan tema akan mendapatkan skor 2. Jika teks eksplanasi ditulis tidak sesuai tema yang sudah ditentukan akan mendapatkan nilai 1.

Kedua, aspek struktur yang terbagi atas tiga bagian yaitu pernyataan umum, rangkaian kejadian dan ulasan. Penulis menyatakan bahwasanya secara keseluruhan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dari aspek struktur berkategori tinggi yaitu 85%. Hal ini penulis simpulkan dari perolehan skor tiap bagian dari struktur yang kemudian penulis persentasekan. Dimana untuk pernyataan umum diperoleh persentase 85%, untuk rangkaian kejadian diperoleh persentase 87%. Untuk ulasan diperoleh persentase 84%, dibagi 3 sehingga di peroleh persentase 85 yang merupakan kategori tinggi.

Pernyataan umum dari struktur teks eksplanasi setelah dilakukan analisis memperoleh persentase 85% artinya dari 46 sampel 85% (39 siswa) mampu menulis struktur pernyataan umum teks eksplanasi. Jika total persentase 100% maka 15% (7 siswa) kurang mampu menulis struktur pernyataan umum teks eksplanasi. Selanjutnya, struktur rangkaian kejadian teks eksplanasi setelah dilakukan analisis memperoleh persentase 87% (40 siswa) mampu menulis struktur rangkaian kejadian teks eksplanasi. Jika total persentase 100% maka 13% (5 siswa) kurang mampu menulis struktur rangkaian kejadian teks eksplanasi. Untuk struktur ulasan teks eksplanasi setelah dilakukan analisis memperoleh persentase 84% (38 siswa) mampu menulis struktur ulasan teks eksplanasi. Jika total persentase 100% maka 16% (8 siswa) kurang mampu menulis struktur ulasan teks eksplanasi.

Deskripsi ini di peroleh dari skor pernyataan umum yaitu jika pernyataan yang ditulis memuat fenomena berdasarkan fakta, disajikan satu paragraf, dengan jumlah kalimat minimal enam akan mendapatkan skor 5. Jika pernyataan umum yang ditulis memuat fenomena berdasarkan fakta,

disajikan satu paragraf, dengan jumlah kalimat lima akan mendapatkan skor 4. Jika pernyataan umum yang ditulis memuat fenomena berdasarkan fakta, disajikan satu paragraf, dengan jumlah kalimat empat akan mendapatkan skor 3. Jika pernyataan umum yang ditulis memuat fenomena berdasarkan fakta, disajikan satu paragraf, dengan jumlah kalimat tiga akan mendapatkan skor 2. Jika pernyataan umum yang ditulis tidak memuat fenomena berdasarkan fakta, disajikan satu paragraf, dengan jumlah kalimat tiga akan mendapatkan skor 1.

Selanjutnya hasil persentase untuk rangkaian kejadian dapat dideskripsikan dari rangkaian kejadian berisi penjelasan atau perincian atas kejadian atau sebab akibat yang relevan, ditulis satu paragraf, dengan jumlah kalimat enam akan mendapatkan skor 5. Jika rangkaian kejadian berisi penjelasan atau perincian atas kejadian atau sebab akibat yang relevan, ditulis satu paragraf, dengan jumlah kalimat lima akan mendapatkan skor 4. Jika rangkaian kejadian berisi penjelasan atau perincian atas kejadian atau sebab akibat yang relevan, ditulis satu paragraf, dengan jumlah kalimat empat akan mendapatkan skor 3. Jika rangkaian kejadian berisi penjelasan atau perincian atas kejadian atau sebab akibat yang relevan, ditulis satu paragraf, dengan jumlah kalimat tiga akan mendapatkan skor 2. Jika rangkaian kejadian tidak berisi penjelasan atau perincian atas kejadian atau sebab akibat yang relevan, ditulis satu paragraf, dengan jumlah kalimat tiga akan mendapatkan skor 1.

Terakhir untuk aspek struktur interpretasi atau ulasan dapat dideskripsikan jika interpretasi atau ulasan berisi kesimpulan peristiwa yang telah dipaparkan, ditulis satu paragraf, dengan jumlah kalimat enam akan mendapatkan skor 5. Jika interpretasi atau ulasan berisi kesimpulan peristiwa yang telah dipaparkan, ditulis satu paragraf, dengan jumlah kalimat lima akan mendapatkan skor 4. Jika interpretasi atau ulasan berisi kesimpulan peristiwa yang telah dipaparkan, ditulis satu paragraf, dengan jumlah kalimat empat akan mendapatkan skor 3. Jika interpretasi atau ulasan berisi kesimpulan peristiwa yang telah dipaparkan, ditulis satu paragraf, dengan jumlah kalimat tiga akan mendapatkan skor 2. Jika interpretasi atau ulasan tidak berisi kesimpulan peristiwa yang telah dipaparkan, ditulis satu paragraf, dengan jumlah kalimat tiga.

Ketiga, aspek ejaan dan tanda baca. Setelah penulis melakukan penelitian, penulis menyatakan bahwasanya secara keseluruhan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dari aspek ejaan dan tanda baca berkategori sedang yaitu 61%. Hal ini penulis simpulkan dari perolehan skor ejaan dan tanda baca yang kemudian penulis persentasekan dimana untuk ejaan dan tanda baca siswa menulis sesuai dengan ejaan dan tanda baca yang sudah ditentukan sebelumnya. Untuk deskripsi persentase di atas diperoleh dari hasil akumulasi skor yang secara rinci yaitu jika teks eksplanasi ditulis sesuai dengan penulisan ejaan dan tanda baca yang benar tanpa ada kesalahan akan mendapatkan nilai 3. Jika teks eksplanasi yang ditulis terdapat kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca, terdapat satu sampai lima kesalahan akan mendapatkan skor 2. Jika teks eksplanasi yang ditulis terdapat kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca dari lima kesalahan akan mendapatkan skor 1.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan selanjutnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Apit memperoleh nilai rata-rata kelas berkategori sedang yaitu 82. Nilai 82 diperoleh dari hasil akumulasi nilai siswa dibagi jumlah sampel dikali 100. Artinya kemampuan menulis teks eksplanasi siswa berkategori sedang. Siswa mampu menulis dengan baik untuk aspek tema dan struktur, akan tetapi butuh pembelajaran lebih intensif untuk ejaan dan tanda baca. Selanjutnya penulis mendeskripsikan spesifikasi dari analisis mengenai tema, struktur, ejaan dan tanda baca. Untuk aspek tema diperoleh persentase 92%. Pernyataan umum dari struktur teks eksplanasi setelah dilakukan analisis memperoleh persentase 85% artinya 46 sampel 85% (39 siswa) mampu menulis struktur pernyataan umum teks eksplanasi. Jika total persentase 100% maka 13% 95 siswa) kurang mampu menulis struktur rangkaian teks eksplanasi. Untuk struktur ulasan teks eksplanasi setelah dilakukan analisis memperoleh persentase 84% (38 siswa) mampu menulis struktur ulasan teks eksplanasi. Jika total persentase

100% maka 16% (8 siswa) kurang mampu menulis struktur ulasan teks eksplanasi.

## B. Saran

Setelah dilakukan penelitian ini, ada beberapa saran yang peneliti berikan yaitu:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada satu sekolah yakni SMP Negeri 2 Sungai Apit Kabupaten Siak, penulis menyarankan agar peneliti lainnya dapat mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian tindakan kelas.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan gurusebagai bahan evaluasi terhadap hasil belajar siswa dengan sistem belajar efektif dan metode yang bervariasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Pres
- Anggraini, S., & Hermawan, A. (2022). Pengembangan Media Amplop Gambar Peristiwa (AGAWA) untuk Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP/MTs. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 2(3), 7-15.
- Argiandini, S. R. (2019). *Keterampilan Menulis Resensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ekawati, L., Bella, R. S., & Firmansyah, D. (2019). Meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode picture and picture siswa kelas xi teknik kendaraan ringan (TKR). *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(3), 327-332.
- Hernaeny, M. P. (2021). Populasi dan Sampel. *Pengantar Statistika*, 1(2), 33-34.
- Heryanita, S. (2020). Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Krida Utama Padalarang . *Disertasi*. Bandung: UNPAS.
- Ikhsan, M. A., Septyanti, E., & Zulhafizh, Z. (2022). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin. *JURNAL TUAH: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 4(1), 13-18.
- Imawati, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(1), 53-63.
- Indrawati, L. (2019). Analisis Kemampuan Memahami Struktur dan Kaidah Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Disertasi*. Bandung. Universitas Negeri Medan.
- Izzah, L., Bahar, H., & Putri, G. (2020) October. Pengaruh October. Pengaruh Aplikasi Powtoon terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol.2020).
- Koraag, L. C., & Astawan, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Model Discovery Learning. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 11(1), 124-134.
- Nengsih, R. D., & Hamsiah, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Radec Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI UPTD SD Negeri 93 Barru. *Bosowa Journal of Education*, 3(2), 146-149.
- Nurul Fuadah, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Cooperaative Script Terhadap kemampuan Mengidentifikasi dan Mengonstruksi Teks Eksplanasi . *Disertasi*. Tasik Malaya:
- Pandiangan, S. (2020). Penerapan Media Gambar Peristiwa untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Fenomena Sosial. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(1), 69-70.
- Razak, A. (2021). *Statistika Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika
- Setiawan, D., Hartati, T., & Sopandi, W. (2019). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar melalui Model Read, Answer, Disscuss, Explain, And Create: Radec. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-16.
- Setiawan, D., Sopandi, W., & Hartati, T. (2019). Kemampuan menulis teks eksplanasi dan penguasaan konsep siswa sekolah dasar

- melalui implementasi model pembelajaran RADEC. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 130.
- Simartama, J. (2019). *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Trisnoningsih, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Quantum Learning Berbantuan Gambar Berseri. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 863-871.
- Ul'fah Hernaeny, M, P. (2021), Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika*, 1 (33) 7-9.
- Yeli, R. M., Charlina, C., & Permatasari, S. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Thamrin Yahya Tahun Ajaran 2022/2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 332-340.
- Zaluchu, S. E (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif di dalam Penelitian agama, *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28-38.
- Zulhafizh, Z., & Permatasari, S. (2020). Developing Quality of Learning in the Pandemic Covid-19 Through Creative and Critical Thinking Attitudes. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 4(5), 937-949.
- Zulhafizh, Z., Permatasari, S., & Hermendra, H. (2022). Berdaya Nalar Efektif: Tindakan Progresif Belajar Secara Daring Akibat Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2505-2514.